

Pendampingan Pra Koperasi Simpan Pinjam Dusun Thekelan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

Kiswanto¹, Atta Putra Harjanto^{*2}, Ain Hajawiyah³

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang; Gunungpati, 0248508015

e-mail: ¹kiswanto@mail.unnes.ac.id, ²attaputra99@mail.unnes.ac.id,

³ainhajawiyah@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang muncul di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan adalah terkait ketimpangan mata pencaharian, terbatasnya sumber pendanaan dan belum adanya diversifikasi produk hasil pertanian. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat sekitar belum diikutsertakan secara penuh untuk berperan aktif dalam melakukan diversifikasi produk. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk untuk mengembangkan diversifikasi produk hasil pertanian dan inisiasi berdirinya Koperasi Simpan Pinjam yang akan membantu permodalan anggota dan mengelola hasil panen para petani. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pendampingan. Langkah strategis yang digunakan adalah (1) memberi wawasan tentang manfaat diversifikasi hasil pertanian dan pentingnya peranan Koperasi Simpan Pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan, (2) memberi pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pertanian dengan pengelolaan melalui Koperasi Simpan Pinjam, (3) diskusi dan tanya jawab (4) memberikan gambaran dan melakukan simulasi inisiasi pendirian Koperasi Simpan Pinjam, (5) pendampingan dalam menyiapkan diversifikasi produk hasil pertanian dan inisiasi pendirian Koperasi Simpan Pinjam, dan (6) evaluasi. Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah, masyarakat semakin menyadari akan pentingnya keberadaan koperasi. Pengelolaan koperasi yang tepat dan benar akan dapat memajukan koperasi. Selain itu bagi masyarakat dan para anggota akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk Pertanian; Kesejahteraan Masyarakat; Koperasi

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Semarang, dengan nama Ibukota Ungaran, merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu dari sembilan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang adalah Kecamatan Getasan. Kecamatan Getasan berbatasan langsung dengan Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang di sebelah barat, Kecamatan Banyubiru di sebelah utara, Kecamatan Tengaran di sebelah selatan, dan Kota Salatiga di sebelah timur.

Sebagai salah satu destinasi jalur untuk pendakian ke Gunung Merbabu, Dusun Thekelan memiliki pemandangan dan udara yang sangat sejuk. Dusun Thekelan memiliki berbagai tempat wisata dan akomodasi yang layak bagi wisatawan. Sektor pariwisata dan hasil pertanian merupakan sektor yang paling besar dalam penerimaan pendapatan daerah. Sektor pariwisata yang bagus seharusnya dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat sekitar. Namun, pada kenyataannya kurang menunjang hal ini.

Sebagian besar masyarakat Dusun Thekelan bermata pencaharian sebagai petani kebun. Hal ini sangat sesuai dengan melihat kondisi di wilayah tersebut. Luas penggunaan lahan bukan sawah di Desa Batur berdasarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 menunjukkan angka

531,22 Ha. Mayoritas hasil pertanian bukan sawah yang dihasilkan berupa berbagai macam buah dan sayuran yang panen sesuai dengan musimnya. Mereka tidak dapat mengembangkan hasil produk pertanian bukan sawah diluar musimnya yang disebabkan permasalahan modal. Penyebab hal ini adalah masyarakat kurang kurang memiliki jiwa berkoperasi, dan hanya bertumpu pada pemilik modal besar. Pengelolaan yang tidak memberdayakan masyarakat secara menyeluruh menyebabkan majunya pariwisata belum dimanfaatkan secara maksimal guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Getasan.

Diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengembangkan diri dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Pemerintah saat ini sedang mendorong desa untuk dapat mandiri. Kemandirian desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk memacu desa memiliki penghasilan asli desa dan meningkatkannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pendirian Koperasi sebagai badan hukum yang sah. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, pengertian Koperasi adalah badan usah yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat atas dasar asas kekeluargaan.

Pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 menyatakan bahwa koperasi berfungsi dalam membangun dan mengembangkan potensi anggota atau masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, serta secara aktif berperan dalam usaha meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, serta berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama dengan dasar asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Prinsip koperasi menurut pasal 5 UU No. 25 tahun 1992 adalah anggotanya bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaannya dilaksanakan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan dengan adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan kemandirian.

Masyarakat Kecamatan Getasan memerlukan solusi untuk mengatasi ketimpangan yang terjadi antar desa. Diharapkan Desa Batur dapat memiliki tingkat kesejahteraan yang sama karena mereka memiliki kondisi topografi yang senada. Pemberdayaan masyarakat desa yang cocok untuk diterapkan adalah dengan menghadirkan Koperasi. Hal ini akan memberikan bentuk kelembagaan yang jelas untuk menjadi unit bisnis desa di bidang pelayanan jasa wisata tanpa harus menunggu program pembangunan dari pemerintah. Kelembagaan yang jelas dan sah melalui Koperasi diharapkan dapat menopang kepercayaan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan memberi keyakinan kepada calon wisatawan untuk berkunjung ke Getasan.

Partisipasi yang penuh dari petani di Kecamatan Getasan dapat dicapai apabila terdapat keyakinan dari masyarakat bahwa mereka dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik. Mereka dapat membuat kelompok tani yang digunakan untuk membuat suatu badan usaha berbadan hukum yang dikelola secara profesional dan memberikan hasil bagi mereka. Badan usaha yang dapat diciptakan dari para petani yaitu Koperasi. Pada dasarnya prinsip dari perkoperasian yaitu dari anggota dan untuk anggota. Namun, di Kecamatan Getasan khususnya Desa Batur Dusun Thekelan, pada tahun 2017 belum terdapat koperasi. Melihat hal ini, baik masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat harus dapat menggiliatkan kembali nilai-nilai luhur dari perkoperasian.

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan, maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat tentang meningkatkan jiwa berkoperasi pada masyarakat di Kecamatan Getasan. Berdasarkan identifikasi tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menumbuhkan jiwa berkoperasi dengan asas kekeluargaan pada masyarakat di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan?
2. Bagaimana cara mendirikan Koperasi di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan?

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memunculkan dan meningkatkan jiwa berkoperasi berasas kekeluargaan pada masyarakat di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan.
2. Memberikan kontribusi positif melalui sosialisasi dan pendampingan pendirian Koperasi Simpan Pinjam untuk kelompok tani di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan.

2. METODE

Sasaran dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat dan pemerintahan desa di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan. Program kegiatan ini merupakan solusi dari suatu permasalahan yang saat ini sedang dialami dan dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah. Melalui pendekatan terpadu yang dilakukan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan dan ketimpangan yang terjadi di daerah mitra. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra telah diungkapkan pada bab sebelumnya. Untuk itu solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

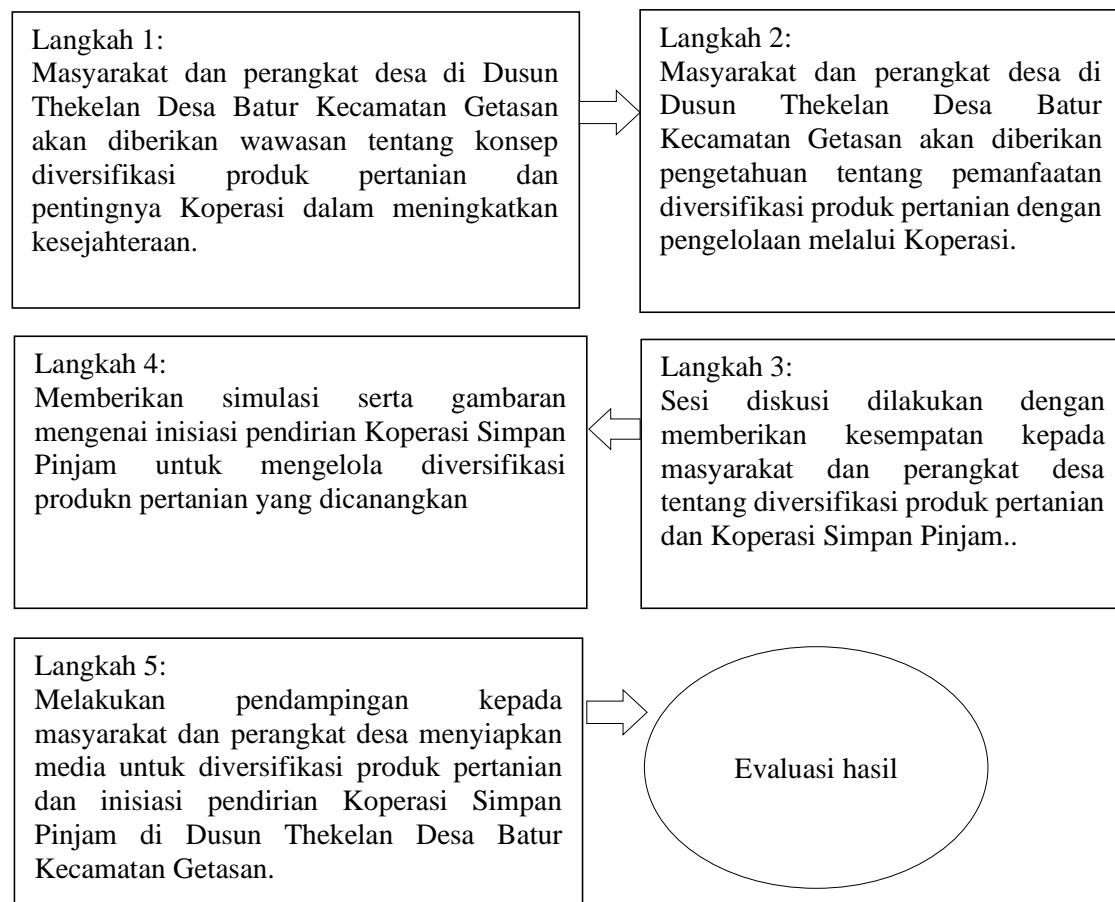
- a. Sosialisasi mengenai konsep dasar pra koperasi simpan pinjam kepada masyarakat dan pemerintah di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan. Dengan begitu masyarakat dapat memahami konsep pra koperasi di Kecamatan Getasan.
- b. Insiasi pembentukan Koperasi Simpan Pinjam yang baik dan benar untuk memberikan kepastian badan hukum yang diharapkan dapat mengakses berbagai sumber daya dari berbagai pihak, khususnya untuk anggota koperasi, calon anggota koperasi maupun kolaborasi dengan koperasi lain.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan, dimaksudkan untuk memberikan pemahaman atas konsep dasar pra koperasi dan pemahaman untuk inisiasi pendirian Koperasi khususnya Koperasi Simpan Pinjam. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat mengurangi atau memperkecil ketimpangan ekonomi yang ada di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan. Masyarakat dapat menggali lebih dalam potensi atau kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut untuk dijadikan suatu produk yang dihasilkan oleh koperasi. Dengan begitu diharapkan masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dan mampu mengelola secara maksimal potensi yang dimiliki melalui koperasi. Terbentuknya Koperasi Simpan Pinjam diharapkan dapat sebagai media yang menjembatani masyarakat dalam mengakses fasilitas permodalan atau pendanaan dari pemerintah maupun dari anggota.

Pengabdian kepada masyarakat di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan harus memiliki suatu target. Target dari pengabdian tersebut adalah mampu menjawab permasalahan yang terkait dengan ketimpangan yang terdapat di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan. Profil Kecamatan Getasan memiliki potensi alam yang bagus terutama disektor pertanian bukan sawah untuk dapat mendiversifikasi hasil pertanian diluar musim panen yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Masyarakat diharapkan dapat memiliki suatu kelompok tani atau kelompok usaha untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut dapat dicapai dengan menumbuhkan dan

meningkatkan jiwa berkoperasi dan di kelola oleh anggota koperasi yang pada dasarnya anggota koperasi berasal dari masyarakat di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Langkah-langkah yang akan dilakukan terdapat pada Gambar 1. Tabel 1 menunjukkan harapan perubahan kondisi sebelum dan sesudah pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Langkah strategis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 1 Harapan perubahan kondisi sebelum dan sesudah pengabdian masyarakat

No	Unsur	Prapengabdian	Pascapengabdian
1	Kesadaran masyarakat tentang potensi desa sebagai daerah Kepulauan yang Memiliki lahan pertanian yang cukup luas	Kesadaran akan potensi desa dari daerah kepulauan belum memadai, hal ini terlihat dari lahan pertanian yang ditanam hanya padi.	Kesadaran akan potensi desa meningkat dan masyarakat termotivasi untuk memaksimalkan dan memanfaatkan potensi desa dengan melakukan diversifikasi produk hasil pertanian sebagai daerah kepulauan.
2	Keberadaan Koperasi	Belum terdapat Koperasi yang terdapat di Kecamatan Getasan Desa Batur lebih khusus Dusun Thekelan yang belum memberikan kontribusi yang baik untuk peningkatan kesejahteraan anggota.	Adanya keinginan dari kelompok tani untuk mendirikan koperasi simpan pinjam yang dapat menunjang permodalan yang dibutuhkan petani untuk menghasilkan diversifikasi produk yang bermanfaat meningkatkan kesejahteraan para anggota dan masyarakat di Dusun Thekelan Desa Batur Kecamatan Getasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Balai Pertemuan Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang dilakukan pada Jum'at, 25 September 2020 pukul 18.00 - 21.00 WIB di Balai Pertemuan Dusun Thekelan dengan peserta sebanyak 40 orang.

Pada tahap identifikasi masalah, pihak pengabdi telah berkoordinasi bersama tokoh masyarakat sebagai penggerak dalam pembentukan pra koperasi simpan pinjam di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan. Banyak terdapat masyarakat yang berada dalam taraf ekonomi yang rendah dan terdapat ketimpangan tingkat kesejahteraan yang terjadi antar desa.

Pada saat sosialisasi, dipaparkan beberapa keunggulan dan manfaat dari berdirinya koperasi simpan pinjam yang ada di Desa Thekelan Kecamatan Getasan. Tujuannya untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan dan jiwa berkoperasi. Hal ini harus dimiliki yang dapat berdampak semakin majunya koperasi yang di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan.

Proses sosialisasi berjalan lancar dengan dihadiri perwakilan kelompok tani, perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta warga sekitar. Pihak-pihak ini menjadi ujung tombak dalam pendirian koperasi dan kemajuan dari koperasi. Setelah adanya sosialisasi dalam pembentukan pra koperasi oleh tim pengabdi, masyarakat mulai sadar betapa pentingnya koperasi dalam kehidupan mereka. Berkembang dan majunya koperasi tergantung dari keaktifan dari para

anggota. Selain itu, para anggota akan menerima Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterimakan setiap satu tahun sekali pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Program pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Hal ini didukung penih oleh mitra dari masyarakat desa Karimunjawa yang penuh antusias untuk turut serta dalam mensuskseskan program ini.

Pada tahap identifikasi masalah, pihak pengabdian telah berkoordinasi dengan beberapa tokoh masyarakat sebagai objek kunci yang nantinya akan menjadi penggerak dalam pembentukan pra koperasi simpan pinjam di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan. Banyak terdapat masyarakat yang berada dalam taraf ekonomi yang rendah. Selain itu juga terdapat ketimpangan tingkat kesejahteraan yang terjadi antar desa. Sehingga, berkomitmen untuk bersama-sama melakukan perubahan untuk menjadikan taraf kesejahteraan yang lebih baik.

Pada saat sosialisasi, dipaparkan beberapa keunggulan dan manfaat dari berdirinya koperasi simpan pinjam yang ada di Desa Thekelan Kecamatan Getasan. Tujuannya untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jiwa kepemimpinan dan jiwa berkoperasi. Hal ini harus dimiliki yang dapat berdampak semakin majunya koperasi yang di Dusun Thekelan Kecamatan Getasan.

Proses sosialisasi berjalan lancar dengan dihadiri perwakilan kelompok tani, perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta warga sekitar. Pihak-pihak inilah yang akan menjadi ujung tombak dalam pendirian koperasi dan kemajuan dari koperasi. Setelah adanya sosialisasi dalam pembentukan pra koperasi oleh tim pengabdi, masyarakat mulai sadar betapa pentingnya koperasi dalam kehidupan mereka. Berkembang dan majunya koperasi tergantung dari keaktifan dari para anggota. Selain itu, para anggota akan menerima Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diterimakan setiap satu tahun sekali pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT).



Gambar 2. Peserta Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat semakin menyadari akan pentingnya keberadaan koperasi. Pengelolaan koperasi yang tepat dan benar akan dapat memajukan koperasi. Selain itu bagi masyarakat dan para anggota akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Koperasi yang didirikan dapat berupa koperasi yang melayani simpan pinjam oleh anggota.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat Dusun Thekelan adalah untuk konsisten menjalankan program meskipun pengabdian ini telah selesai. Masyarakat Dusun Thekelan sebaiknya menambah wawasan dalam program-program koperasi untuk dapat bernilai jual. Masyarakat juga dapat aktif dalam meningkatkan mutu pelayanan koperasi. Sehingga dengan meningkatkan mutu pelayanan, masyarakat akan senantiasa untuk dapat bergabung menjadi anggota dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2017). Kecamatan Getasan Dalam Angka 2017. Ungaran: Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
- [2] Kartasasmita, G. (2001). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka CIDESINDO.
- [3] Undang-undang 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- [4] Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah Kabupaten Bangli. Tata Cara Pendirian Koperasi. Diakses pada 1 September 2020. <https://diskopumkmtkt.banglikab.go.id/index.php/baca-berita/200/Tata-Cara-Pendirian-Koperasi.html>
- [5] Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu. Pendirian Koperasi. Diakses pada 1 September 2020. <https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/pendirian-koperasi/>